

**FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB IBU HAMIL TIDAK MELAKUKAN
ANTERNAL CARE (ANC) PADA TRIMESTER II DI DESA
SEI SERINDEN KECAMATAN SEI KEPAYANG BARAT
KAB. ASAHAN TAHUN 2020**

Joharmi

joharmi.lutfhi@gmail.com

Dosen STIKES AS SYIFA KISARAN

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa kematian ibu diperkirakan sebanyak 500.000 kematian setiap tahun diantaranya 99 % terjadi di Negara berkembang. Angka kesakitan tersebut merupakan tantangan yang benar - benar harus dihadapi guna mencapai kesehatan yang optimal, dimana komplikasi yang dialami ibu hamil dapat menjadi masalah yang fatal. Pelayanan *Asuhan Antenatal care* (ANC) diperlukan untuk mengetahui kesehatan ibu hamil dan perkembangan janinnya serta mendeteksi komplikasi yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor –faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan *Antenatal care* (ANC) pada trimester II, yang berdasarkan factor pengetahuan, ekonomi, dan kepercayaan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari seluruh ibu hamil di desa sei serindan kecamatan sei kepayang barat kab. Asahan sebanyak 30 orang responden menjadi objek penelitian dari hasil penelitian ditemukan 30 responden diteliti maka disimpulkan yaitu mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,76%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%), dan responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 7 orang (23,23%). Diharapkan kepada petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan pada trimester II sehingga ibu mengetahui perkembangan kesehatan ibu dan janinnya.

Kata Kunci : Penyebab, ibu hamil, pemeriksaan kehamilan pada trimester II

Daftar Pustaka : 10 sumber

PENDAHULUAN

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya. Kebijakan

tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas pelayanan kesehatan swasta (Depkes, 2009).

Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonates (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan beberapa indikator status kesehatan masyarakat. Dewasa ini AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 34 per 1.000 kelahiran hidup, AKN 19 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 44 per 1.000 kelahiran hidup. Dalam upaya pencapaian MDG's dan tujuan pembangunan kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan ibu diprioritaskan yaitu dengan menurunkan Angka Kematian Ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 dari 425 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1992.

Target cakupan kesehatan ibu yang harus dicapai pada tahun 2009 masing – masing sebesar 94% untuk akses pelayanan antenatal (cakupan ibu hamil KI), 84% untuk cakupan pelayanan ibu hamil sesuai standar (K4), dan 82% untuk cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn). Upaya untuk mempercepat penurunan AKI telah dimulai sejak akhir tahun 1980-an melalui program *Safe Motherhood Initiative* yang mendapat perhatian besar dan dukungan dari berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Pada akhir tahun 1990-

an secara konseptual telah diperkenalkan lagi upaya untuk menajamkan strategi dan intervensi dalam menurunkan AKI melalui *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2000 (Depkes, 2009).

Kebijakan Departemen Kesehatan dalam mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) pada dasarnya mengacu pada intervensi strategis “Empat Pilar *Safe Mother Hood*” yaitu; 1) Keluarga berencana, 2) Pelayanan *antenatal care* (ANC), 3) Persalinan yang aman, 4) Pelayanan *abstretic essensial*. Pilar yang kedua yaitu pelayanan *antenatal care* (ANC) yang bertujuan utamanya mencegah komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (Depkes,2002).

Factor – factor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* (ANC). 1). Pengetahuan ; Ketidaktahuan ibu dan keluarga terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan berdampak pada ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan. 2). Ekonomi ; Tingkat ekonomi akan berpengaruh terhadap kesehatan, tingkat ekonomi rendah keluarga rendah tidak mampu untuk menyediakan dana bagi pemeriksaan kehamilan, masalah yang timbul pada keluarga dengan tingkat ekonomi rendah ibu hamil kekurangan energy dan protein (KEK) hal ini disebabkan

tidak mempunyai keluarga untuk menyediakan kebutuhan energy dan protein yang dibutuhkan ibu selama kehamilan.

3). Social Budaya ; Keadaan lingkungan keluarga yang tidak mendukung akan mempengaruhi ibu dalam memeriksakan kehamilannya. Perilaku keluarga yang tidak mengizinkan seorang wanita meninggalkan rumah untuk memeriksakan kehamilannya merupakan budaya yang menghambat keteraturan kunjungan ibu hamil memeriksakan kehamilannya. 4). Geografis ; Letak geografis sangat menentukan terhadap pelayanan kesehatan, ditempat yang terpencil ibu hamil sulit memeriksakan kehamilannya, hal ini karena transportasi yang sulit menjangkau sampai tempat terpencil (Depkes, 2004)

Dari gambaran uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah yang menjadi factor-faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada kehamilan trimester II.

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Faktor – factor apa sajakah yang menjadi penyebab ibu hamil tidak melakukan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) pada kehamilan trimester II,?

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui factor-faktor apa saja yang menjadi penyebab ibu hamil tidak melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada trimester II.

MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Masyarakat Khususnya Ibu Hamil

Agar ibu hamil mengetahui gambaran tentang ANC sehingga ibu hamil bisa mendapatkan pelayanan antenatal sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga apabila diketahui resiko kehamilan secara dini dapat dilakukan tindakan atau antisipasi lebih lanjut atau rujukan segera bila diperlukan.

1.4.2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan Informasi bagi peneliti bahwa ibu hamil perlu atau harus mendapatkan pengawasan *antenatal care* (ANC) pada setiap fase kehamilan yang disebut trimester, untuk menghindari bahaya yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas. Dan penulis dapat mengetahui faktor-faktor yang penyebab ibu hamil tidak melakukan ANC pada trimester II.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

Selain sebagai referensi tambahan informasi dan pengetahuan tentang faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) di

perpustakaan STIKes As Syifa Kisaran diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi sumber untuk mengambil kebijakan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penyebab ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) pada trimester II di Desa Sei Serinden Kecamatan Sei Kepayang Barat Kab. Asahan. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan *Cross Sectional Study* dimana data yang dikumpulkan diperoleh pada saat bersamaan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Desa Sei Serinden Kecamatan Sei Kepayang Barat Kab. Asahan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari survei pendahuluan sampai penelitian (Januari-Februari 2020).

Populasi dan Sampel

populasinya adalah seluruh pasien lansia rawat jalan dalam periode Januari-Februari 2020 di Desa Sei Serinden Kecamatan Sei Kepayang Barat Kab. Asahan. Sampel penelitian diambil dengan total sampling yaitu dengan cara

pengambilan anggota populasi sebanyak 30 orang, semua menjadi anggota sampel.

Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

a) Proses *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksakan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b) Proses *Coding*

Dilakukan penomoran pada setiap lembar responden.

c) Tabulating

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif maka data-data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam tabel frekuensi berdasarkan kategori-kategori yang telah disusun dalam kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Faktor-Faktor Penyebab Ibu Hamil Tidak Melakukan *Antenatal Care* (ANC) pada Trimester II Berdasarkan Pengetahuan.

Dari hasil Tabel distribusi responden faktor-faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan *Antenatal Care* (ANC) pada Trimester II berdasarkan pengetahuan mayoritas kurang sebanyak 14 orang (46,7 %), sedangkan minoritas yang baik sebanyak 7 orang (23,3 %).

Pengetahuan yang dimaksud di sini berupa kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat di pedesaan atau bahkan ketidaktahuan akan *Antenatal Care* (ANC) di karenakan pendidikan yang rendah dan bisa juga di sebabkan oleh ketidak-acuhan. Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Mochtar.

Menurut peneliti kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) pada Trimester II, sangat berpengaruh pada keinginan ibu untuk memeriksakan kehamilannya, karena ketidaktahuan tersebut.

2) **Faktor-faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan Antenatal Care (ANC) pada Trimester II berdasarkan Ekonomi.**

Dari hasil penelitian tabel 4.1.6 distribusi responden faktor-

faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan Antenatal Care (ANC) pada Trimester II berdasarkan Ekonomi mayoritas menengah sebanyak 18 orang (60 %), sedangkan minoritas menengah ke bawah sebanyak 5 orang (16,7 %).

Menurut Mochtar keadaan konomi masyarakat yang masuk kedalam golongan menengah ke bawah, khususnya yang tinggal di pedesaan menyebabkan tidak mampu menjangkau sarana-sarana kesehatan.

Menurut asumsi peneliti dalam pemeriksaan Antenatal Care (ANC) memerlukan biaya baik dalam segi transformasi dan biaya administrasi. Keadaan ekonomi masyarakat yang tinggal di pedesaan menyebabkan masyarakat tidak mampu menjangkau sarana-sarana kesehatan yng telah disediakan pemerintah meski dengan biaya yang relatif murah.

3) **Faktor-faktor penyebab ibu hamil tidak malakukan Antenatal Care (ANC) pada Trimester II berdasarkan Kepercayaan.**

Dari hasil penelitian tabel 4.1.7 distribusi responden faktor-faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan Antenatal Care (ANC) pada Trimester II berdasarkan Kepercayaan mayoritas kepada

Dukun Beranak sebanyak 11 orang (36,7 %), sedangkan minoritas yang pada Dokter SpOG sebanyak 9 orang (30 %).

Masyarakat yang tinggal di pedesaan biasanya lebih percaya kepada pelayanan yang di berikan oleh dukun beranak daripada tenaga kesehatan. Karena para dukun beranak di anggap mempunyai kharisma sesuai yang telah di kemukakan oleh Mochtar.

Menurut peneliti karena kurangnya penyuluhan yang diberikan oleh Tenaga Kesehatan seperti Bidan, sehingga menyebabkan ibu hamil lebih percaya pada dukun beranak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan uraian dari pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun hasil penelitian di lakukan peneliti tentang penyebab ibu hamil tidak melakukan Antenatal Care (ANC) pada trimester II di Desa Sei Serinden Kecamatan Sei Kepayang Barat Kab. Asahan Tahun 2020 di peroleh 30 responden yang tidak melakukan Antenatal Care (ANC) yang menyebabkan berdasarkan

faktor pengetahuan, faktor ekonopmi, dan faktor kepercayaan.

2. Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan Antenatan Care (ANC) pada trimester II yang tidak melakukan Antenatal Care berdasarkan faktor pengetahuan mayoritas kurang yang berjumlah 14 orang (46,7 %), dan minoritas baik yang berjumlah 7 orang (23,3 %).
3. Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan Antenatal Care (ANC) pada trimester II yang tidak melakukan Antenatal Care pada trimester II berdasarkan faktor ekonomi mayoritas menengah yang berjumlah 18 orang (60,0 %) dan minoritas menengah kebawah yang berjumlah 5 orang (16,7%).
4. Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan Antenatal Care (ANC) pada trimester II berdasarkan faktor kepercayaan mayoritas dukun beranak yang berjumlah 11 orang (30,7%), dan minoritas Dokter SpOG yang berjumlah 9 orang (30,0%).

Saran

1. Bagi Ibu Yang Sedang Hamil
Diharapkan kepada ibu yang sedang hamil agar memeriksakan kehamilannya secara rutin sesuai

prosedur yang di tetapkan agar dapat di lakukan pengawasan segera jika terjadi komplikasi kehamilan.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya Bidan agar memberikan penyuluhan yang baik mengenai manfaat dari pemeriksaan ANC (Antenatal Care) dan bagaimana cara merawat kehamilan yang baik.

3. Bagi Ibu yang bekerja

Bagi ibu yang sedang sibuk bekerja di harapkan senantiasa meluangkan waktu untuk pemeriksaan kehamilan. Diharapkan kepada Ibu hamil agar lebih peduli dan meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada trimester II dengan sering konseling kepada bidan dan tenaga kesehatan lainnya

Jakarta : Penerbit Agromedia Pustaka.

Hani Dkk, (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan psikologi*, Jakarta : Salemba Medika. Data, (2007). *Panduan praktis Kehamilan dan Melahirkan*, Jakarta : Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer.

Dewi dan Sunarsih, (2015). *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*, Jakarta : Penerbit Salemba Medika.

Notoatmodjo, (2017). *Etika dan Hukum Kesehatan*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta

Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Penerbit Reneka Cipta

DAFTAR PUSTAKA

Depkes, (2014). *Antenatal Care*. Diakses

<http://depkes.go.id>.

Mufdillah, (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, Yogyakarta : Penerbit Puha Medika Press.

Pusdiknas, (2003). *Asuhan Antenatal*.

Wibisono dan Dewi, (2010). *Solusi Sehat Seputar Kehamilan*,